

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM
MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB PESERTA
DIDIK DI SMP N 1 DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

INDAH LESTARI
NIM. 3518085

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari
NIM : 3518085
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK DI SMP N 1 DORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Indah Lestari
NIM. 3518085

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd
Puri Sejahtera Asri 2 Blok F1 Jl. Raya Wangandowo No. 197 Kamdir, Wangandowo,
Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Indah Lestari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Indah Lestari
NIM : 3518085
Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM
MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK
DI SMP N 1 DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Februari 2023

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 198902012018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **INDAH LESTARI**

NIM : **3518085**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK)
DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA
TERTIB PESERTA DIDIK DI SMP N 1 DORO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 6 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

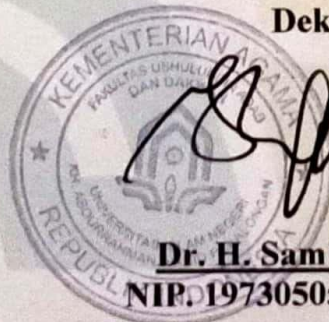
Penguji II

Aris Privanto, M.Ag
NIP. 19880406202001D1025

Pekalongan, 6 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	اي = ai	ا = ā
ا = i	او = au	اي = ī
ا = u		او = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مر اقميلة = *mar’atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbanā*

البر = *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	= <i>umirtu</i>
شيء	= <i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasul Allah SWT. Muhammad SAW. Dengan ketulusan penulis serta sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang saya cintai, yang saya hormati dan yang selalu saya banggakan Bapak Ahmad Arojin, Ibu Iskayah, dan kakak-kakak beserta adik saya yang saya sayangi. Mereka yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, materi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
3. Untuk Almameter kebanggaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat di mana penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Serta untuk sahabat dan orang-orang terkasih yang selalu memberi motivasi, doa, semangat, dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta teman-teman di manapun kalian berada. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Aamiinn.

MOTTO

“Percayalah jika kita mau berusaha, disitu pasti ada jalan. Berhentilah meragukan, dan mulailah melakukan. Tak perlu menduga-duga, Allah bisa membantumu bahkan dengan cara di luar logika.”

ABSTRAK

Lestari, Indah. 2023. *Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro.* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: Peran Guru, Bimbingan Konseling, Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik.

Pelanggaran tata tertib adalah perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Di lingkungan sekolah, pelanggaran tata tertib peserta didik disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Guru bimbingan konseling (BK) sebagai seseorang yang membantu dalam penyelesaian permasalahan peserta didik, termasuk masalah pelanggaran tata tertib, memiliki tanggung jawab agar pelanggaran tata tertib bisa teratasi. Peserta didik dapat memperoleh berbagai dampak positif atas upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi pelanggaran tata tertib, sehingga peserta didik dapat mengarah pada perubahan yang lebih disiplin dan akan taat pada tata tertib yang telah ditentukan seperti datang lebih awal, berseragam rapi, sesuai, dan lengkap, dan tidak merokok di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peran guru BK diperlukan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro? 2) Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro. 2) Untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro yaitu pelanggaran ringan dan berat. Pelanggaran ringan seperti datang terlambat dan seragam tidak sesuai, rapi, dan lengkap. Pelanggaran berat seperti merokok di lingkungan sekolah. 2) Peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro yaitu sebagai konselor dengan memberikan layanan konseling individual, sebagai konsultan dengan menjadi tempat berkonsultasi peserta didik maupun guru lain yang berkaitan dengan masalah peserta didik, sebagai agen perubahan memberikan perubahan pada diri peserta didik maupun lingkungan dan sosialnya dengan memberikan teguran, nasihat, peringatan, sanksi, bekerjasama dengan guru dan orang tua, pemanggilan orang tua, dan *home visit*, sebagai agen prevensi primer dengan membantu untuk mencegah timbulnya permasalahan pada peserta didik melalui kegiatan bimbingan klasikal maupun kelompok, melakukan pengawasan, serta memasang informasi tata tertib.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro”. Dan tak lupa saya panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi kita semua. Penyusunan penelitian ini bisa selesai karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Zuhair Abdullah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktu dan ilmu untuk mengoreksi serta mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku wali dosen yang selalu mengarahkan dalam bidang akademik.
6. Mucikno, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP N 1 Doro, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
7. R. Didik Setia Adi, S.IP., S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Doro, yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

8. Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan suport dan doa.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamiin.

Pekalongan, 1 Maret 2023

Penulis,



INDAH LESTARI
NIM. 3518085

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II PERAN GURU BK DAN PELANGGARAN TATA TERTIB.....	20
A. Peran Guru BK.....	20
1. Guru BK.....	20
2. Peran Guru BK.....	26
3. Fungsi Guru BK.....	25
4. Karakteristik Guru BK.....	30
B. Pelanggaran Tata Tertib.....	31
1. Pengertian Pelanggaran Tata Tertib.....	31
2. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Tata Tertib.....	32
3. Faktor Yang Menyebabkan Pelanggaran Tata Tertib.....	33
BAB III PERAN GURU BK DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK DI SMP N 1 DORO.....	37
A. Gambaran Umum SMP N 1 Doro.....	37
B. Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro	47
C. Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro	58
BAB IV ANALISIS PERAN GURU BK DALAM MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK DI SMP N 1 DORO...62	
A. Analisis Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Doro.....	62

B. Analisis Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Doro	78
--	----

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan Organisasi SMP N 1 Doro.....	39
Tabel 3.2 Nama Guru dan Pegawai SMP N 1 Doro.....	40
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SMP N 1 Doro.....	41
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik SMP N 1 Doro.....	42
Tabel 3.5 Jumlah Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi dan Hasil Observasi
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Daftar Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik
Lampiran 7	Tata Tertib SMP N 1 Doro
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup Guru BK
Lampiran 9	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 12	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup Pene

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik yang bertentangan dengan peraturan-peraturan tata tertib sekolah yang bisa mengakibatkan kerugian pada semua pihak yaitu pada diri peserta didik, orang tua dan guru (sekolah) dan masyarakat lingkungan sekitar.¹ Tidak dilaksanakannya tata tertib secara terus-menerus akan menjadi penyebab utama terjadinya bermacam-macam bentuk kenakalan yang dilakukan peserta didik di dalam dan di luar sekolah.² Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertibnya seperti datang terlambat, meninggalkan sekolah tanpa izin, memberontak terhadap peraturan sekolah, bermusuhan dengan teman, tidak berkata jujur, bertingkah layaknya lawan jenis, masalah gender, berperilaku kasar atau kejam, merokok, cabul, membuat perkumpulan geng, memusuhi guru, dan mencuri yang bukan milik sendiri.³

Adapun permasalahan yang terjadi di SMP N 1 Doro berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Bapak R. Didik Setia Adi selaku guru BK di SMP N 1 Doro, memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa peserta didik yang masih melakukan pelanggaran tata tertib, bahkan berdasarkan keterangan dari

¹ Wahyu Windarti, "Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Pundong Bantul D. I. Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 45.

² Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 67-69.

³ Elfi Yuliani Rochmah. *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta : STAIN Ponorogo Press, 2005). Hlm. 216

guru BK tersebut mengatakan hampir setiap hari terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terutama pelanggaran ringan yang terjadi. Peserta didik yang bermasalah akan memperlihatkan gejala-gejala perilaku pelanggaran atau tindakan-tindakan yang tidak wajar, beberapa pelanggaran yang dilakukan peserta didik di SMP N 1 Doro diantaranya terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian sesuai aturan, dan merokok di lingkungan sekolah. Pelanggaran tata tertib yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus menjadi suatu permasalahan yang harus segera diatasi agar tidak memberikan dampak yang lebih buruk lagi di masa mendatang. Maka dari itu perlu adanya peran dari seorang guru BK di sekolah untuk mengatasi pelanggaran tata tertib tersebut agar peserta didik dapat mematuhi tata tertib dan berperilaku disiplin.⁴

Peran Guru BK adalah peran atau laku yang diemban seseorang yang berprofesi sebagai konselor tergantung dari tempat bekerjanya, tetapi fungsi dan perannya sama. Hal ini seperti di sekolah maka konselor disebut guru BK. Peran guru BK salah satunya adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik yang mempunyai masalah.⁵ Guru BK di sekolah sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan mengarahkan peserta didik pada perilaku yang positif dan harmonis pada diri peserta didik.⁶

⁴ R. Didik Setia Adi, Guru BK SMP N 1 Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Agustus 2022.

⁵ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 32.

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 54.

Beberapa peran penting guru BK diantaranya sebagai seorang konselor, konsultan, agen perubahan, dan agen prevensi primer.⁷

Beberapa peran guru BK seperti konselor, konsultan, agen perubahan, dan agen prevensi primer juga seperti halnya dengan peran guru BK di SMP N 1 Doro dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik adalah sebagai konselor dengan memberikan layanan konseling individual, sebagai konsultan dengan menjadi tempat berkonsultasi peserta didik maupun guru lain yang berkaitan dengan masalah peserta didik, sebagai agen perubahan memberikan perubahan pada diri peserta didik maupun lingkungan dan sosialnya dengan memberikan teguran, nasihat, peringatan, sanksi, bekerjasama dengan guru dan orang tua, pemanggilan orang tua, dan *home visit*, sebagai agen prevensi primer dengan membantu untuk mencegah timbulnya permasalahan pada peserta didik melalui kegiatan bimbingan klasikal maupun kelompok, melakukan pengawasan, serta memasang informasi tata tertib.

Dengan latar belakang diatas, peneliti terdorong mengkaji lebih lanjut melalui penelitian skripsi tentang “Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro”.

B. Rumusan Masalah

Dua permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro?

⁷ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 32.

2. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro.
2. Untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini terdapat 2 manfaat, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya bisa memperbanyak wawasan dan pengetahuan kaitannya dengan bimbingan dan konseling. Khususnya tentang peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik serta bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai pemahaman terhadap peran guru BK, terutama dalam memahami peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik serta bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik di sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Peran Guru BK

Peran didefinisikan sebagai *the interaction of expectation about a "position" and perception of the actual person in that position*. Dari definisi yang dikemukakan oleh Baruth dan Robinson III tersebut dapat diartikan bahwa peran adalah apa yang diharapkan dari posisi yang dijalani seorang konselor dan persepsi dari orang lain terhadap posisi konselor tersebut.⁸

Baruth dan Robinson menjelaskan bahwa peran guru BK yaitu peran atau laku yang diemban seseorang yang berprofesi sebagai konselor tergantung dari tempat mana konselor bekerja, namun fungsi dan perannya sama. Hal ini seperti di sekolah maka konselor disebut guru BK. Mereka menyebutkan beberapa peran penting guru BK diantaranya sebagai seorang konselor, konsultan, agen perubahan, dan, agen prevensi primer.⁹

Dapat disimpulkan peran guru BK ialah untuk upaya memberikan bantuan kepada peserta didik agar bisa berubah mewujudkan pribadi yang semakin baik. Upaya bantuan untuk peserta didik melalui keahlian guru BK yang dimiliki dibidangnya secara profesional.

⁸ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 31.

⁹ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 32.

b. Pelanggaran Tata Tertib

Pelanggaran menurut KBBI adalah perkara atau perbuatan melanggar di sekolah yang memiliki konsekuensi hukuman. Pelanggaran menurut Tarmizi adalah tata tertib yang tidak berjalan secara pasti akan jadi salah satu sumber yang menyebabkan adanya segala macam bentuk pelanggaran yang peserta didik lakukan, didalam dan diluar sekolah.

Sedangkan tata tertib yaitu aturan yang wajib dilaksanakan atau ditaati.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto tata tertib ialah sesuatu yang mengatur tingkah laku pada seseorang. Tata tertib berpacu dengan tolak ukur maupun standar dalam kegiatan khusus, contohnya mengenai pemakaian laboratorium, penggunaan pakaian sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah, membayar uang sekolah, mengikuti upacara bendera dan lainnya.¹¹

Maka, kesimpulan dari penjelasan di atas ialah pelanggaran tata tertib merupakan salah satu bentuk perilaku melanggar aturan bagi anak yang mengabaikan adanya aturan kebijakan atau peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Pelanggaran tersebut tentunya harus mendapatkan perhatian dari guru, karena pelanggaran sekecil apapun apabila dilakukan secara terus menerus tentunya akan merugikan berbagai pihak.

¹⁰ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 67-69.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 122.

2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan berkaitan dengan permasalahan didalam skripsi yang akan diteliti ini, nantinya akan dijadikan sebagai rujukan yang relevan, diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Skripsi milik Wahyu Windarti tahun 2017. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Pundong Bantul D. I. Yogyakarta". Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹²

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, bentuk pelanggaran peserta didik SMP Negeri 2 Pundong Bantul D.I. Yogyakarta yaitu, berkelahi dengan sekolah lain, mewarnai rambut, rambut tidak pendek untuk peserta didik laki-laki, mengenakan celana ketat, terlambat berangkat sekolah, dan tidak hadir disekolah tanpa keterangan. Serta layanan yang gunakan guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu layanan konseling individu, orientasi, dan konseling kelompok.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas

¹² Wahyu Windarti, "Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Pundong Bantul D. I. Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 104.

Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 1 Doro. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Wahyu Windarti lebih fokus ke pelanggaran tata tertib peserta didik dan jenis layanan yang diberikan guru BK di SMP Negeri 2 Pundong Bantul D. I. Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada peran guru BK dan objek yang akan diteliti yaitu guru BK dan bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik.

2. Skripsi milik Saeful Rohmah tahun 2021. Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi perilaku Melanggar Tata Tertib di SMP Al-Syukro Universal Ciputat". Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹³

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, faktor yang berpengaruh terhadap perilaku melanggar peraturan peserta didik di SMPI Al-Syukro Universal yaitu faktor ajakan teman, faktor keluarga, kesadaran peserta didik. Tindakan yang dilakukan oleh guru BK untuk menangani perilaku melanggar peraturan adalah memberikan bimbingan klasikal, bimbingan individu, bimbingan kelompok, menjadikan peserta didik sebagai teman, live instagram, memberi

¹³ Saeful Rohman, "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi perilaku Melanggar Tata Tertib di SMP Al-Syukro Universal Ciputat", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 88.

hukuman, dan menyadarkan peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di SMP Negeri 1 Doro. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Saeful Rohmah lebih fokus ke upaya guru BK dan faktor yang mempengaruhi perilaku melanggar tata tertib di SMP Al-Syukro Universal Ciputat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada peran guru BK, objek yang diteliti yaitu guru BK dan bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik.

3. Skripsi milik Rizky Fadliyani tahun 2019. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul "Upaya Guru BK dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan menggunakan layanan konseling individu di kelas XI MAS PAB 1 Sampali". Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, upaya guru BK di MAS PAB 1 Sampali adalah sebagai pembimbing peserta didik agar mereka bisa menjadi pribadi yang disiplin. Serta

¹⁴ Rizky Fadliyani, "Upaya Guru BK dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan menggunakan layanan konseling individu di kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 81.

memberikan layanan konseling individu kepada peserta didik MAS PAB 1 Sampali agar menjadi lebih disiplin dan terarahkan.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 1 Doro. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Rizky Fadliyani hanya fokus ke pelanggaran tata tertib perilaku terlambat peserta didik saja dan upaya guru BK dengan memberikan layanan konseling individu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada peran guru BK, objek yang diteliti yaitu guru BK dan bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik lebih dari satu yaitu terlambat, seragam tidak rapi, lengkap, dan sesuai, dan merokok di lingkungan sekolah.

4. Jurnal milik Akuardin Harita, Bestari Laia, Sri Florina L. Zagoto tahun 2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 2 No. 1 tahun 2022 yang berjudul “Peranan Guru Bimbingan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹⁵

¹⁵ Akurdian Harita, Bestari Laia, dan Sri Florina L. Zagoto, “Peranan Guru Bimbingan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022”, (Nias: *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1, Maret, II, 2022), hlm. 10.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, pembentukan karakter disiplin peserta didik SMP Negeri 3 Onolalu adalah melalui pemberian bimbingan, mengarahkan untuk berbuat baik, memberi sanksi dan teguran untuk yang melakukan pelanggaran, dan menjadikan peserta didik yakin akan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Peranan guru BK disini adalah membuat program BK, fasilitator, memberikan pujian bagi peserta didik yang disiplin, saling bekerjasama dan berkoordinasi, bekerjasama dengan peserta didik terutama pengurus kelas.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 1 Doro. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Akuardin Harita, Bestari Laia, Sri Florina L. Zagoto lebih fokus ke upaya dan peranan guru BK dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik SMP Negeri 3 Onolalu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik, objek yang diteliti yaitu guru BK dan bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik.

5. Jurnal milik Andi Riswandi Buana Putra tahun 2015. Jurnal Konseling Gusjjang Vol. 1 No. 2 tahun 2015 yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015”. Metode

yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹⁶

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa, penyebab dari perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya sebagian besar disebabkan karena peserta didik berkarakter keras, beranggapan perilakunya hal biasah dan sekedar gurauan yang tidak menyakitkan fisik maupun perasaan orang lain tanpa berfikir akibatnya. Kemudian peran guru BK disini yaitu memberi konseling, pemanggilan peserta didik ke ruang BK, memberi arahan dan nasehat, memberi penjelasan akibat dari perilaku tersebut.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas Peran Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 1 Doro. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Andi Riswandi Buana Putra lebih fokus ke penyebab dari perilaku agresif peserta didik dan peran guru BK dalam menurunkan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik dan bentuk pelanggaran peserta didik di SMP N 1 Doro.

¹⁶ Andi Riswandi Buana Putra, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015", (Kudus: *Jurnal Konseling Gusjigang*, No. 2, November, I, 2015), hlm. 6.

3. Kerangka Berfikir

Dalam pendidikan, tata tertib ialah sesuatu yang mengatur tingkah laku pada peserta didik. Peraturan atau tata tertib berfokus pada tolak ukur untuk kegiatan umum maupun spesifik. mengenai pemakaian laboratorium, penggunaan pakaian sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah, membayar uang sekolah, mengikuti upacara bendera dan lainnya.¹⁷ Tata tertib dibuat agar para siswa dapat terlatih hidup disiplin yang nantinya dapat berguna dimasa depannya. Meskipun di sekolah tata tertib sudah diberlakukan, namun ada saja peserta didik yang melanggar tata tertib, dari pelanggaran ringan hingga berat. Pelanggaran adalah perbuatan (perkara) melanggar di sekolah yang memiliki konsekuensi hukuman. Pelanggaran menurut Tarmizi adalah tata tertib yang tidak berjalan secara pasti akan jadi salah satu sumber yang menyebabkan adanya segala macam bentuk pelanggaran yang dilakukan peserta didik, di dalam dan di luar sekolah.¹⁸

Untuk menangani permasalahan tersebut, pihak sekolah butuh adanya orang khusus yang dapat membantu menangani permasalahan yang dilakukan peserta didik supaya proses di dalam pendidikan dapat berjalan sesuai visi dan misi. Lingkungan sekolah memerlukan kondisi yang kondusif dan tertib agar para peserta didik dapat berperilaku sesuai aturan yang sudah diterapkan di sekolah. Supaya kondisi tersebut dapat terwujud,

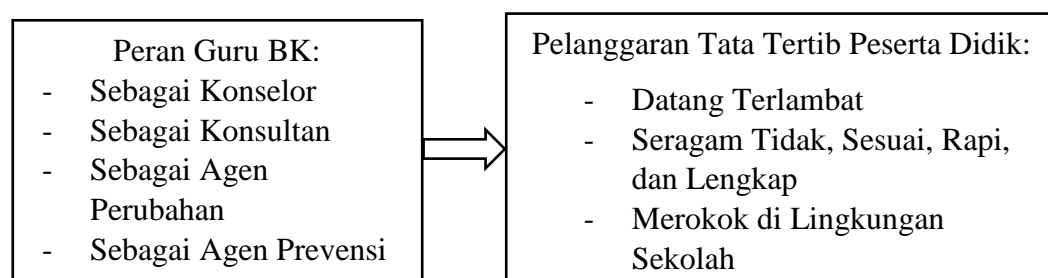
¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 122.

¹⁸ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 67-69.

maka perlu adanya peran langsung dari seseorang yang ahli dibidang bimbingan dan konseling untuk mengatasi peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah.¹⁹

Ada beberapa peran guru BK di sekolah yaitu, *pertama* sebagai konselor yaitu guru BK tugas utamanya adalah sebagai konselor yang harus siap membantu. *Kedua*, sebagai konsultan yaitu peran agar mampu bekerjasama dengan orang lain yang berpengaruh terhadap psikis klien. *Ketiga*, sebagai agen perubahan yaitu memiliki pengaruh terhadap lingkungan agar keberfungsian klien meningkat. *Keempat*, sebagai agen prevensi primer yaitu menangkai kesulitan dalam coping dan perkembangan sebelum terjadi.²⁰

Adanya peran dari guru BK pada penanganan peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, diharapkan bisa memberi pengaruh yang positif untuk semua peserta didik, orang tua, maupun guru. Agar nantinya dalam kegiatan pendidikan di sekolah bisa mengalir dengan kondusif dan peserta didik mampu menumbuhkan sikap disiplin.



Gambar Kerangka Berfikir Penelitian

¹⁹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 54.

²⁰ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 33.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni digunakan sebagai pemecahan fenomena yang telah subjek alami seperti tindakan, motivasi, tanggapan, tingkah laku dan lainnya secara menyeluruh melalui penguraian berupa kata-kata maupun bahasa, pada kondisi khusus dengan apa adanya serta memanfaatkan cara-cara alami.²¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni guna menjawab, menjelaskan, dan menggambarkan hal-hal mengenai peristiwa dan fenomena yang masih terjadi saat ini, mengenai analisis hubungan antara variabel dalam sebuah fenomena maupun fenomena sebagaimana adanya.²²

3. Sumber Data

Peneliti mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan melalui :

a. Sumber data primer

Data didapatkan pengumpul data dari para informan secara langsung.²³ Pada penelitian ini sumber data primernya meliputi, guru BK, wali kelas, serta peserta didik di SMP N 1 Doro.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 225.

b. Sumber data sekunder

Data didapatkan dari para informan secara tidak langsung melewati orang lain atau berkas-berkas.²⁴ Pada penelitian ini sumber data sekundernya meliputi, dokumen, jurnal dan buku yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Wawancara

Wawancara ialah dua orang yang melakukan dialog antara pewawancara (pemberi pertanyaan) serta narasumber (penjawab pertanyaan) untuk tujuan tertentu.²⁵ Proses wawancara ini untuk memperoleh data informasi dengan mewawancarai guru BK, wali kelas dan peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai peran guru BK serta kondisi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro.

b. Observasi

Observasi ialah penelitian ilmiah yang dikerjakan dengan secara terencana serta diatur sebaik mungkin tentang peristiwa sosial dan psikologis melalui pengamatan dan perekaman. Selanjutnya untuk memahami tanda-tanda dan signifikansi hubungan antara unsur-unsur perilaku manusia terhadap peristiwa sosial yang kompleks dalam pola

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 225.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

budaya tertentu.²⁶ Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati langsung serta mencatat hal-hal penting yang ditemukan berkaitan dengan peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sebuah peristiwa lampau dalam bentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental seseorang.²⁷ Teknik ini dilakukan guna mendapatkan informasi tentang gambaran umum SMP N 1 Doro serta mengenai peran guru BK di sekolah melalui buku maupun penunjang lainnya.

5. Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data menggunakan konsep dari Miles dan Huberman. Menurutnya, aktifitas dalam menganalisis data dikerjakan secara berhubungan dan berkesinambungan hingga selesai, sampai datanya menjadi jenuh.²⁸ Komponen analisis data pada penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data diartikan sebagai meringkas, fokus dengan yang lebih penting, memilih masalah yang lebih utama, mencari desain dan topiknya. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberi ilustrasi

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 240.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 246.

yang begitu jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lagi kedepannya, dan mencarinya lagi pada saat dibutuhkan. Dengan mereduksi data, peneliti mengambil data yang penting dan utama, merangkum, membuat kategorisasi dari huruf kecil, huruf besar, maupun angka.²⁹

b. Penyajian Data

Menyajikan data adalah tahap selanjutnya sesudah mereduksi data. Menyajikan data dapat dikatakan sebagai sekumpulan data atau informasi yang tersusun. Data bisa disajikan melalui bentuk hubungan antar kategori, deskripsi ringkas, *flowchart*, tabel, dan yang sejenis lainnya.³⁰

c. Kesimpulan Data

Kesimpulan ialah hasil yang diperoleh dari analisis data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan dituangkan melalui format deskripsi sasaran penelitian berdasarkan tinjauan penelitian.³¹

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 246.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 246-249.

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 212.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman dan penulisan, peneliti membagi sistematika penulisan menjadi sejumlah bagian diantaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Penelitian, terdiri dari teori penelitian kaitannya dengan peran guru BK, yakni pengertian guru BK, peran guru BK, fungsi guru BK, dan karakteristik guru BK. Serta yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib yakni pengertian pelanggaran tata tertib, bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib, dan faktor penyebab pelanggaran tata tertib.

BAB III Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum SMP N 1 Doro, pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro, serta peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro

BAB IV Analisis Data, terdiri dari analisis pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro, serta analisis peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya selaras dengan rumusan masalah, disimpulkan bahwa:

1. Pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro, dari hasil wawancara dan observasi dengan peserta didik, guru BK, dan wali kelas, bahwa bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik meliputi pelanggaran ringan dan berat. *Pertama*, pelanggaran ringan dimana tidak terlalu membahayakan atau merugikan individu maupun orang lain seperti datang terlambat dan pakaian tidak sesuai, tidak rapi, tidak lengkap seperti: tidak memakai kerudung dari sekolah, memakai kaos kaki warna-warni, tidak memakai hasduk di hari jumat, dan baju dikeluarkan. *Kedua*, pelanggaran berat dimana bentuk pelanggaran ini dirasa tidak menguntungkan diri sendiri maupun orang lain, masyarakat, ataupun Negara dan perbuatan itu juga sudah menunjuk ke perbuatan hukum seperti merokok di lingkungan sekolah. Faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran tersebut itu timbul yakni dari internal dan eksternal. Faktor internal seperti inteligensi, sikap dan kebiasaan tertentu, dan jenis kelamin. Kemudian faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
2. Peran guru BK dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro yakni sebagai konsultan, konselor, agen prevensi primer, dan

agen perubahan. *Pertama*, sebagai konselor adalah memberikan layanan konseling individual kepada peserta didik yang melanggar tata tertib. *Kedua*, sebagai konsultan adalah menjadi tempat berkonsultasi bagi peserta didik dalam mengatasi masalahnya dan juga guru-guru dalam menghadapi peserta didik yang melanggar tata tertib. *Ketiga*, sebagai agen perubahan adalah memberikan perubahan tidak hanya pada diri peserta didik tetapi juga lingkungan dan sosialnya melalui beberapa upaya seperti memberikan teguran, nasihat, peringatan, sanksi, memanggil peserta didik ke ruang BK, pemanggilan orang tua, *home visit*, melakukan kerjasama dengan guru atau wali kelas. *Keempat*, sebagai agen pencegahan primer adalah membantu untuk mencegah munculnya permasalahan pada peserta didik dengan melakukan pengawasan melalui buku catatan pelanggaran tata tertib, mengingatkan kembali informasi tata tertib di sekolah terhadap peserta didik yang sebelumnya melanggar tata tertib, dan memberikan bimbingan kelompok maupun klasikal kepada peserta didik baik yang sebelumnya tidak melanggar dan yang melakukan pelanggaran agar nantinya tidak melakukan pelanggaran tata tertib kembali.

B. Saran

Berikut saran-saran peneliti berdasarkan dari hasil yang sebelumnya sudah dijabarkan meliputi:

1. Bagi kepala sekolah

Mengharapkan kepala sekolah selalu memberi dukungan yang tinggi kepada guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan konseling untuk

mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP N 1 Doro agar lebih baik dan membantu meningkatkan kerjasama guru BK dengan pihak sekolah.

2. Bagi guru BK

Diharapkan agar dapat melaksanakan perannya sebagai seorang guru BK melalui upaya pemberian layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling untuk peserta didiknya dengan waktu yang lebih maksimal dan rutin sehingga proses penanganan menjadi lebih optimal dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik.

3. Bagi peserta didik SMP N 1 Doro

Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih mematuhi peraturan tata tertib, baik dalam cara berpakaian, masuk dan pulang sekolah, kegiatan keagamaan, tidak melakukan larangan-larangan di sekolah, peringatan hari-hari besar dan upacara bendera, sopan santun pergaulan, kebersihan, ketertiban, dan kedisiplinan, maupun bentuk peraturan lainnya di SMP N 1 Doro.

4. Bagi guru-guru di SMP N 1 Doro

Bagi bapak dan ibu guru diharapkan agar dapat bekerjasama yang baik dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik dengan guru BK, sehingga hal tersebut mampu menunjang keberhasilan guru BK.

DAFTAR PUSTAKA

- Akurdian Harita, Bestari Laia, dan Sri Florina L. Zagoto. 2022. "Peranan Guru Bimbingan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022", (Nias: *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1, Maret, II).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Desi Eri Kusumaningrum, Djum-Djum Noor Beuaty, dan Imam Gunawan. 2019. *Manajemen Peserta Didik Suatu Pengantar*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Kusno. 2016. *Proses dan Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadliyani, Rizky. 2019. "Upaya Guru BK dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan menggunakan layanan konseling individu di kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling*, Jakarta: Kencana.
- Hartono, Sunarto Ny. B. Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmawati, Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadya Ulva, Anizar Ahmad, dan Fitriana. 2020. "Sikap Siswa dalam Penggunaan Seragam Sekolah di SMP Negeri 13 Banda Aceh", (Aceh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, No. 3, Agustus, V).

- Putra, Andi Riswandi Buana. 2015 “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Kudus: *Jurnal Konseling Gusjigang*, No. 2, November, I).
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2021. “Alasan Datang Terlambat Merugikan dan Siapa Saja yang Dirugikan”, (Jakarta: *Kompas*).
- Rahmawati, Widya dan Muhammad Ali Sodik. 2019. “Perilaku Merokok Pada Remaja”, Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional *Perilaku Merokok dan Bahayanya di Usia Remaja* yang Diselenggarakan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
- Riskinayasari, Gilda. 2015. “Kenakalan Remaja Ditinjau dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin”, *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : STAIN Ponorogo Press.
- Rohman, Saeful. 2021. “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi perilaku Melanggar Tata Tertib di SMP Al-Syukro Universal Ciputat”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sa’adah, Rimayatus. 2019. Upaya Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma’arif NU Pandaan. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Tohirin. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Windarti, Wahyu. 2017. “Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Pundong Bantul D. I. Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Lestari
NIM : 3518085
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : indahles530@gmail.com
No. Hp : 085225455541

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Pelanggaran Tata

Tertib Peserta Didik di SMP N 1 Doro

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 April 2023



(Indah Lestari)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD